

## ABSTRAK

**Faidi Rijani.** 2019. *Metode Menghafal Al-Qur'an Pada program Pondok di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: H. Surawardi, M.Ag (I) dan Dra. Rusdiah, M.Pd.I (II)

Penelitian ini mengemukakan tentang metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan pada program pondok di lembaga pendidikan Al-Qur'an, yaitu Ma'had Umar bin Khattab kota Banjarmasin. Yang menjadi masalah adalah bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab, problematika yang dihadapi tenaga pengajarnya, dan faktor pendukung serta penghambat metode tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas bagaimana metode menghafal Al-Qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab sehingga dapat menghasilkan santri – santri yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini yaitu satu orang pimpinan lembaga pendidikan Al-Qur'an (Mudhir), satu orang tenaga pengajar menghafal Al-Qur'an (Muhaffizh), dan satu orang santri, objek penelitian ini adalah tentang metode menghafal Al-qur'an pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengolahan data menggunakan teknik Koleksi data, *Editing*, Klasifikasi data dan Interpretasi data. Untuk analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan mempergunakan teknik induktif yaitu mengambil kesimpulan dari umum ke khusus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan pada program pondok di Ma'had Umar bin Khattab merupakan metode yang bersifat *komprehensif* atau menyeluruh, metode yang digunakan melihat aspek tempat, waktu dan teknik yang tepat sehingga bisa menghasilkan santri yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang berkualitas. Problematika yang dihadapi bersifat beragam, dimulai dari faktor internal santri seperti motivasi menghafal yang kurang, hingga faktor eksternal seperti pengaruh *smartphone* dan teman – temannya yang menghambat berjalannya metode menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung metode tersebut ialah seperti muhaffizh yang kompeten, donatur yang siap membantu, dan orang tua santri yang memberikan dukungan penuh, sedangkan faktor penghambatnya ialah kondisi berupa lembaga pendidikan Al-Qur'an yang masih tergolong baru sehingga membuat kinerja tenaga pengajar dan staff lainnya menurun.